

## ABSTRAK

Konflik Palestina-Israel merupakan salah satu konflik berkepanjangan yang menarik perhatian dunia internasional. Serangan balik Israel terhadap Gaza pada 7 Oktober 2023 sebagai respons terhadap Operasi Banjir Al-Aqsa oleh Hamas menimbulkan berbagai reaksi dari negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap pro dan kontra negara-negara anggota PBB terhadap serangan tersebut serta bagaimana komunikasi internasional yang dilakukan oleh PBB dalam upaya penyelesaian konflik Palestina-Israel. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teknik studi kepustakaan. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori komunikasi politik, teori komunikasi internasional, teori idealisme, teori realisme, dan teori konflik. Adapun hasil penelitian yang pertama ialah penelitian menunjukkan adanya perbedaan sikap negara-negara anggota PBB yang dipengaruhi oleh faktor geopolitik, hubungan diplomatik, serta kepentingan nasional. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Kanada cenderung mendukung Israel, sementara Indonesia, Turki, dan negara-negara mayoritas Muslim menunjukkan dukungan terhadap Palestina. Di sisi lain, sejumlah negara seperti India dan Brazil mengambil sikap netral. Adapun hasil penelitian yang kedua adalah, PBB sebagai aktor internasional, berperan sebagai mediator dengan mengeluarkan resolusi dan mendorong upaya gencatan senjata. Namun, efektivitas peran PBB seringkali terhambat oleh penggunaan hak veto di Dewan Keamanan. Penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi internasional yang adil dan berimbang dalam menyikapi konflik global demi tercapainya perdamaian dunia.

**Kata Kunci:** Konflik Palestina-Israel, PBB, serangan Israel, pro-kontra, komunikasi internasional.

## **ABSTRACT**

*The Palestine-Israel conflict is a long-running conflict that has attracted international attention. Israel's counterattack on Gaza on October 7, 2023, in response to Hamas' Operation Al-Aqsa Flood, elicited various reactions from United Nations (UN) member states. This study aims to analyze the pros and cons of UN member states regarding the attack and how the UN's international communication is conducted in efforts to resolve the Palestine-Israel conflict. The method used is a qualitative-descriptive approach with literature study techniques. The theories used in this study are political communication theory, international communication theory, idealism theory, realism theory, and conflict theory. The first research result is that the study shows differences in the attitudes of UN member states influenced by geopolitical factors, diplomatic relations, and national interests. Countries such as the United States, the United Kingdom, and Canada tend to support Israel, while Indonesia, Turkey, and Muslim-majority countries show support for Palestine. On the other hand, several countries such as India and Brazil have taken a neutral stance. The second research finding is that the UN, as an international actor, plays a mediating role by issuing resolutions and encouraging ceasefire efforts. However, the effectiveness of the UN's role is often hampered by its use of veto power in the Security Council. This research highlights the importance of fair and balanced international communication in addressing global conflicts to achieve world peace.*

**Keywords:** *Israeli-Palestinian conflict, United Nations, Israeli counterattack, pro and contra, international communication*